

## KONTRIBUSI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP KUALITAS PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

I Ketut Hariwirawan

SMA Negeri 1 Abiansemal, Bali, Indonesia; [hariwirawanwirawan@yahoo.co.id](mailto:hariwirawanwirawan@yahoo.co.id)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi pendidikan dan pelatihan, terhadap kualitas pengelolaan pembelajaran pada guru-guru SMA di Kecamatan Tabanan secara terpisah maupun simultan. Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* dengan populasi semua guru SMA di Kecamatan Tabanan berjumlah 294 orang, sampel yang digunakan 90 orang dengan teknik *proportional random sampling* melalui undian. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana, regresi ganda, korelasi ganda, dan korelasi parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat kontribusi yang signifikan pendidikan dan pelatihan terhadap kualitas pengelolaan pembelajaran dengan kontribusi sebesar 49,90% dan sumbangan efektif sebesar 24,95%. Dari hasil penelitian dan didukung oleh hasil penelitian sebelumnya serta pendapat dari ahli maka dapat disimpulkan pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan pembelajaran pada guru sehingga bagi pengambil kebijakan khususnya kepala sekolah untuk memotivasi guru agar mengikuti pendidikan dan pelatihan secara periodik guna meningkatkan kualitas pendidikan.

**Kata kunci:** pendidikan dan pelatihan, pengelolaan pembelajaran

**Abstract.** This study aims to determine the contribution of education and training, to the quality of learning management in high school teachers in Tabanan District separately or simultaneously. This study is an *ex post facto* study with a population of all high school teachers in Tabanan District totaling 294 people, the sample used was 90 people with proportional random sampling techniques through lottery. Data analysis methods used are simple regression, multiple regression, multiple correlation, and partial correlation. The results showed that: there was a significant contribution of education and training to the quality of learning management with a contribution of 49.90% and an effective contribution of 24.95%. From the results of the study and supported by the results of previous studies and opinions of experts, it can be concluded that education and training can improve the quality of learning management for teachers so that policy makers, especially principals, motivate teachers to take part in education and training periodically to improve the quality of education.

**Keywords:** education and training, learning management

### PENDAHULUAN

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah diterbitkannya Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai penyempurnaan dari Undang-Undang Nomor 20 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada Pasal 3 undang-undang tersebut menjelaskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia,

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang dijelaskan diatas, maka Pemerintah menetapkan standar nasional pendidikan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Misalnya melalui berbagai pendidikan pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, program sertifikasi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, pembentukan sanggar-sanggar belajar, penyempurnaan kurikulum dan peningkatan mutu manajemen sekolah. Kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi guru pada dasarnya merupakan suatu bagian yang integral dari manajemen dalam bidang ketenagaan di sekolah dan merupakan upaya untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan guru sehingga pada gilirannya diharapkan guru dapat memperoleh keunggulan kompetitif dan dapat memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya. Dengan kata lain, mereka dapat bekerja secara lebih produktif dan mampu meningkatkan kualitas kinerjanya.

Alan Cowling & Phillips James memberikan rumusan pendidikan dan pelatihan adalah perkembangan sikap/ pengetahuan/ keterampilan pola kelakuan yang sistematis yang dituntut oleh seorang karyawan (baca: guru) untuk melakukan tugas atau pekerjaan dengan memadai. Mengingat pentingnya guru memiliki kualitas dalam memberikan pembelajaran di sekolah serta mau dan mampu melaksanakan semua ketentuan-ketentuan yang menyangkut profesinya, maka dipandang perlu memberikan pendidikan dan pelatihan. Notoatmodjo (1992) mengemukakan bahwa pendidikan dan pelatihan adalah merupakan upaya untuk pengembangan sumber daya manusia, terutama untuk pengembangan aspek kemampuan intelektual dan kepribadian manusia. Simanjuntak mengemukakan bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan dan pelatihan tidak saja menambah pengetahuan, akan tetapi juga meningkatkan keterampilan bekerja, dengan demikian meningkatkan produktivitas kerja.

Keberhasilan program pendidikan melalui proses belajar-mengajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu di antaranya adalah tersedianya pendidik dan tenaga kependidikan yang memadai, kompeten dan profesional. Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam pemberdayaan dan pengembangan keprofesian secara berkelanjutan agar tujuan sekolah dapat tercapai secara maksimal. Mengembangkan kemampuan guru tidak hanya ditekankan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengajar guru, melainkan juga pada peningkatan komitmen, kemauan, atau motivasi guru. Dengan meningkatkan kemampuan dan motivasi kerja guru, kualitas akademik akan meningkat (Siti Nurjaningsih, 2019).

Guru adalah pendidik profesional yang mempunyai tugas, fungsi, dan peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Profesi guru perlu dikembangkan secara terus menerus dan proporsional menurut jabatan fungsional guru. Guru adalah bagian integral dari organisasi pembelajar di sekolah. Sebuah organisasi, termasuk organisasi pembelajar di sekolah perlu dikembangkan agar mampu menghadapi perubahan dan ketidakpastian yang merupakan ciri kehidupan modern. Salah satu karakter utama organisasi pembelajar adalah senantiasa mencermati perubahan internal dan eksternal yang diikuti dengan upaya penyesuaian diri dalam rangka mempertahankan eksistensinya. Syarat mutlak terciptanya organisasi pembelajar adalah terwujudnya masyarakat pembelajar di tubuh organisasi tersebut. Hal ini mudah dipahami, mengingat kinerja suatu organisasi adalah merupakan produk kinerja kolektif semua unsur di dalamnya, termasuk manusia. Dalam konteks sekolah, guru secara individu maupun secara bersama-sama dengan masyarakat seprofesinya harus menjadi bagian dari organisasi pembelajar melalui keterlibatannya secara sadar dan sukarela serta terus menerus dalam berbagai kegiatan belajar guna mengembangkan profesionalismenya (Dirjen GTK Kemdikbud, 2016).

Widana, dkk (2019) menyatakan bahwa untuk meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran dan penilaian dapat dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan terpadu (simpang tegar). Metode Simpang Tegar merupakan metode pelatihan yang mengkombinasikan kegiatan sosialisasi dan pendampingan secara terintegrasi. Sosialisasi diperlukan dalam rangka membangun pemahaman guru tentang konsep/pengertian tertentu. Kegiatan sosialisasi dapat dilakukan dalam bentuk pemaparan materi tertentu dilanjutkan dengan tanya jawab/diskusi seputar materi yang dibahas. Untuk mengembangkan keterampilan guru menyusun perangkat pembelajaran dan penilaian, guru perlu di dampingi oleh narasumber mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh melalui sosialisasi sebelumnya. Pendampingan terintegrasi yang dilakukan dengan memadukan bimbingan individual, kerja kelompok, penugasan, pengawasan, presentasi hasil, sampai pada produk tugas akhir yang dirasakan sangat cocok oleh guru-guru.

Berdasarkan berbagai faktor yang mempengaruhi kualitas pengelolaan pembelajaran, maka penelitian ini ingin mengungkap sejauh mana pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap kualitas pengelolaan pembelajaran pada guru-guru SMA di Kecamatan Tabanan. Dalam penelitian ini, diharapkan dapat menghasilkan manfaat baik dari aspek teoritis dan aspek praktis sebagai berikut. Manfaat Teoritis yaitu: (1) hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu administrasi pendidikan. (2) hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi peneliti berikutnya dalam penelitian yang relevan. Sedangkan manfaat praktis yaitu, (1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pengelolaan pembelajaran sehingga mutu pendidikan dapat ditingkatkan. (2) hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi sekolah mengenai pentingnya pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan pembelajaran. (3) Hasil penelitian ini

dapat menjadi masukan bagi Dinas terkait untuk mengoptimalkan manfaat pendidikan dan pelatihan bagi guru sehingga mutu pendidikan dapat ditingkatkan.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian *ex-post facto*. Populasi penelitian adalah guru-guru SMA di Kecamatan Tabanan berjumlah 294 orang, sampel yang digunakan 90 orang dengan teknik *proportional random sampling* melalui undian. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan observasi serta teknik analisis data yang digunakan dengan regresi, korelasi, menghitung sumbangan relatif dan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis diperoleh hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan pendidikan dan pelatihan terhadap kualitas pengelolaan pembelajaran pada guru-guru SMA di Kecamatan Tabanan melalui persamaan regresi dengan  $F_{reg} =$

$$\hat{Y} = 74,49 + 0,03 X_1$$

13,925.

Dalam penelitian ini ditemukan kontribusi positif dan signifikan pendidikan dan pelatihan terhadap kualitas pengelolaan pembelajaran sebesar 0,706 dengan kontribusi sebesar 49,90% dan sumbangan efektif sebesar 24,95%. Hal ini berarti makin banyak pendidikan dan pelatihan yang diterima guru, maka makin baik pula kualitas pengelolaan pembelajarannya. Variabel pendidikan dan pelatihan sebesar 49,90% dapat menjelaskan bahwa pendidikan dan pelatihan berkontribusi terhadap kualitas pengelolaan pembelajaran pada guru-guru SMA di Kecamatan Tabanan.

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, mengisyaratkan bahwa pendidikan dan pelatihan berkontribusi secara signifikan terhadap kualitas pengelolaan pembelajaran. Hal ini karena pendidikan dan pelatihan dipandang sebagai salah satu metode peningkatan mutu pegawai (*staff development*) Notoatmodjo (1992), sehingga dapat disimpulkan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan pembelajaran salah satu upaya yang dapat dilakukan pemerintah adalah melalui pendidikan dan pelatihan dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No.18 Tahun 2007 mengenai sertifikasi guru dalam jabatan yang menyatakan pendidikan dan pelatihan adalah program pendidikan dan pelatihan profesi yang ditujukan bagi guru untuk mendapat sertifikat pendidik atau untuk menyandang guru profesional.

Dari pengertian di atas, pendidikan dan pelatihan profesi merupakan suatu proses pembelajaran bagi calon atau anggota profesi yang ingin mengembangkan kompetensi pekerjaan yang diembannya sesuai aturan atau syarat-syarat profesi tertentu yang ditetapkan oleh lembaga, pemerintah atau instansi. Pendidikan dan pelatihan profesi ditujukan bagi guru yang

mengikuti program sertifikasi guru. Sertifikasi guru adalah pemberian sertifikat pendidik bagi guru yang telah memenuhi persyaratan. Adapun syarat untuk mendapatkan sertifikat adalah dengan mengumpulkan dokumen dalam bentuk portofolio. Pengertian portofolio berdasarkan Permendiknas No. 18 Tahun 2007 mengenai sertifikasi guru dalam jabatan adalah bukti fisik atau dokumen yang menggambarkan pengalaman berkarya/prestasi yang dicapai dalam menjalankan tugas profesi sebagai guru dalam waktu interval waktu tertentu". Sertifikasi guru dilaksanakan melalui penilaian portofolio yang mencakup kumpulan dokumen yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk mengikuti sertifikasi adalah a) Kualifikasi akademik; b) Pendidikan dan pelatihan; c) Pengalaman mengajar; d) Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran; e) Penilaian dari atasan dan pengawas; f) Prestasi akademik; g) Karya pengembangan profesi; h) Keikutsertaan dalam forum ilmiah; i) Pengalaman organisasi di bidang kependidikan dan sosial; dan j) Penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu. Penelitian oleh Junaedi (2012) dengan judul "Kontribusi Pendidikan dan Pelatihan, motivasi berprestasi, dan lingkungan kerja terhadap Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) di Kabupaten Jemberana." Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) terdapat kontribusi yang signifikan pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja guru sebesar 26,7 %, (2) terdapat kontribusi yang signifikan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru sebesar 34,4 %, (3) terdapat kontribusi yang signifikan lingkungan kerja terhadap kinerja guru sebesar 31,5 %, (4) terdapat kontribusi yang signifikan secara bersama-sama antara pendidikan dan pelatihan, motivasi berprestasi, dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 61,0 %.

Dengan demikian apa yang diperoleh dari hasil penelitian dan didukung oleh hasil penelitian sebelumnya serta pendapat dari pakar maka dapat disimpulkan penelitian ini saling melengkapi bahwa pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan pembelajaran pada guru sehingga bagi pengambil kebijakan khususnya sekolah untuk memotivasi para guru agar mengikuti pendidikan dan pelatihan secara periodik guna meningkatkan kualitas pendidikan.

Berikut disajikan rekapitulasi data analisis pengujian statistik regresi linier sederhana dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 16.0 for windows*. diperoleh ringkasan hasil analisis seperti Tabel 1. di bawah ini.

**Tabel 1.** Rekapitulasi Hasil Analisis Hubungan antara Variabel X terhadap Y (Persamaan Garis Regresi, Koefisien Korelasi, Kontribusi, dan Sumbangan Efektif)

	Persamaan Garis Regresi	Rhitung g (Rxy)	Koefisien Determinasi (Rxy) <sup>2</sup>	Determinasi (D %)	Sumbangan Efektif	Keterangan
X1 - Y	$\hat{Y}=74,49+0,03X$	0,706	0,499	49,90	24,95%	Signifikan
Keterangan	Signifikan dan linier					

Keterangan :

X = Pendidikan dan pelatihan yang diterima guru

Y = Kualitas pengelolaan pembelajaran pada guru-guru SMA di Kecamatan Tabanan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui gambaran nyata variabel prediktor yang diteliti, yakni pendidikan dan pelatihan, intensitas penggunaan ICT dalam pembelajaran dan etos kerja berkontribusi signifikan terhadap kualitas pengelolaan pembelajaran pada guru-guru SMA di Kecamatan Tabanan. Dengan demikian upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan pembelajaran adalah sebagai berikut.

Persepsi tentang pendidikan dan pelatihan yang diterima guru-guru SMA di Kecamatan Tabanan digolongkan pada kategori cukup karena berada pada rentangan nilai 366,67 sampai dengan 433,34 dari skor ideal. Dengan demikian untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pengelolaan pembelajaran pada guru perlu upaya pendidikan dan pelatihan yang diberikan secara teratur.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan, bahwa variabel pendidikan dan pelatihan berkontribusi secara signifikan terhadap kualitas pengelolaan pembelajaran pada guru-guru SMA di Kecamatan Tabanan. Jadi jika ingin meningkatkan kualitas pengelolaan pembelajaran guru, maka yang bisa dilakukan adalah dengan meningkatkan pendidikan dan pelatihan yang diterima guru, disamping faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas disimpulkan bahwa pendidikan dan pelatihan berkontribusi secara signifikan terhadap kualitas pengelolaan pembelajaran pada guru-guru SMA di Kecamatan Tabanan. Dari temuan penelitian di atas dapat disarankan sebagai berikut: (1) Kepada Kepala Sekolah hendaknya memperhatikan aspek pendidikan dan pelatihan yang diterima guru; (2) Kepada Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah; hendaknya lebih banyak memberikan kesempatan pada guru untuk

mengikuti pendidikan dan pelatihan terutama pada guru-guru muda sehingga kualitas pengelolaan pembelajaran yang dimiliki lebih meningkat; (3) Kepada Guru di sekolah, hendaknya lebih banyak lagi membekali diri dengan lebih sering mengikuti pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidang tugasnya khususnya pendidikan dan pelatihan untuk membantu peningkatan kualitas pengelolaan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal GTK. 2016. Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guna Mendukung Pengembangan Profesi Guru Pembelajar (PPGP). Jakarta: Kemdikbud.
- Junaedi, Akhmad. 2012. Kontribusi Pendidikan dan Pelatihan, Motivasi Berprestasi, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) di Kabupaten Jember. (*Jurnal Ilmiah Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan Volume 2*).
- Notoatmojo.1998. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Santoso, S. 2005. *Bank Soal Statistik dengan SPSS*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Siti Nurjaningsih, dkk. 2019. *Pengelolaan Pendidik dan tenaga Kependidikan (MPPKS-PTK)*. Jakarta: Direktorat GTK Kemdikbud.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Widana, IW., Suarta, IM., Citrawan, IW. 2019. Penerapan Metode Simpang Tegar untuk Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Penulisan PTK dan Artikel Ilmiah. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)* <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jpm> Vol.4 No. 1 2019, hh. 365-375.